



ISBN: 978-602-17102-5-8

**Proceedings:
International Seminar and Conference 2018**

The Society Empowerment
through Creative Economics and
Education in Disruptive Era

Universitas Negeri Jakarta, 15 November 2018

Hosted by:
Universitas Negeri Jakarta
National University of Tainan
Universitas Negeri Gorontalo





International Seminar and Conference 2018

Jakarta, 15 November 2018



The Society Empowerment through Creative Economics and Education in Disruptive Era

The 4th International Seminar And Conference 2018

The Society Empowerment through Creative Economics and Education in Disruptive Era

Conference Chair:

Dr. Siti Nurjanah, S.E., M.Si.

Editor:

Agung Dharmawan Buchdadi, MM, Ph.D., PRM

Roni Faslah, S.Pd., MM

Reviewer :

Agus Wibowo, S.Pd.I., M.Pd.

Usep Suhud, M.Si, Ph.D

Unggul Purwohedo, M.Si., Ph.D

Dr. Mohamad Rizan

Dr. Harya Kuncara Wiralaga, S.E., M.Si.

Dr. Gatot Nazir Ahmad, M.Si.

Dr. Saparuddin M, M.Si.

Publisher

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Jalan Rawamangun Muka Kampus A UNJ

Gedung R, Jakarta Timur 13220

First Edition: November 2018

All right reserved.

No part of this proceeding maybe produced or transmitted
in any form or by any means, electronic, or mechanical, including photocopying,
recording, or by any information storage and retrieval system,
without permission in writing from the publisher.

Table of Content

Development Models of Stub Establishment Renah Kayu Embun Tourist Village on Based Local Wisdom as A Strategy to Promote of Attraction Tourism of Bukit Kayangan Sungai Penuh City Post is Set As Most Popular Hightland of The Year 2017 by The Indonesian Enchantment Award.....	1
<i>Anita Ekawati and Alvia Santoni</i>	1
Effect of Salary Satisfaction and Job Satisfaction on Turnover Intention with Organizational Commitment as Intervening Variables at Suzuki Indonesia Official Workshop Employees	2
<i>Adi Tiya Hartanto</i>	2
Influence of External Environmental Business Factor and Management Factor Against Strategic Plan to Increase Performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3
<i>Agus Haryanto</i>	3
Analysis of Quality of Marine Function Services (Census on Ship Parties In Tanjung Uban Oil Fuel Terminal)	4
<i>Agustinus Sitohang</i>	4
Effect Analysis of Financial Ratios on Stock Prices in Property and Real Estate Sub-Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange	5
<i>Ahmad Azmy and Ayu Lestari</i>	5
Dulohupa Model for Community Education	6
<i>Abdul Rahmat</i>	6
The Effect of Service Innovation, Corporate Reputation, and Customer Satisfaction on Corporate Performance PT Angkasa Pura I (Persero).....	7
<i>Alfian Pratama</i>	7
The Effect of Pension Fund Investment Type on The Profitability Defined Contribution Pension Plan from Employer Pension Fund in Indonesia	8
<i>Alfiana and Andi Santika</i>	8
The Impact of Pension Fund Investment Type on The Return on Investment Financial Institution Pension Fund Industry in Indonesia	9
<i>Alfiana and Siska Putri Ningsih</i>	9

Analysis of Facebook Online Business Through Social Media And Instagram in the Student Environment	44
<i>Halim K. Malik and Lavenia Ibrahim</i>	44
Effect of Motivation, Compensation, and Work Satisfaction On Seller Performance Performance Pt. Sejahtera Buana Trada - Jawa Timur	45
<i>Hari Cahyono</i>	45
The Effect of Transformational Leadership and Work Environment on Organizational Commitments in Muamalat Banks with Work Satisfaction as A Moderator Variable ...	46
<i>Hendra Bagus Satriyaningrat</i>	46
Evaluation of Effectiveness of the Village Fund Program in The Coastal District of Bintan Regency in Riau Islands Province	47
<i>Henry Eryanto, Marsofiyati, Darma Rika Swaramarinda</i>	47
Improving Earning Through Garbage Bank	48
<i>I. H. Kurniasari, Sri Setiawati & Rina Apriliani</i>	48
Twenty Years of Research on Brand Love: A Systematic Review and Agenda for Future Research	49
<i>Ikhtiar Kaideni Isharina and Armanu Thoyib</i>	49
Evaluation of "Getting Zero To Halinar" Program Implementation (Handphone, Background, Drugs) In Prison Class I Cipinang Jakarta	50
<i>Indra Jaya Ali</i>	50
How Islamic Human Resources Management Facing Modern Organization Nowadays	51
<i>Irena Sheyladini Utari and Fuad Mas'ud</i>	51
The Influence of Self Efficacy and Supervisor Support to Transfer of Training with Motivation to Transfer as Mediation Variable (Study on PT Sumatera Prima Fibreboard)	52
<i>Iswahyudi</i>	52
Public Service Challenge In Disruptive Era (A Case Study On Land Certification In Karanganyar Regency).....	53
<i>Johan Bhimo Sukoco and Hesti Lestari</i>	53
The Influence of Entrepreneurial Knowledge and Business Capital on the Performance of SMEs in Tomohon City	54
<i>Joubert M. Dame¹ and Allen A. Ch. Manongko²</i>	54

THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE AND BUSINESS CAPITAL ON THE PERFORMANCE OF SMEs IN TOMOHON CITY

Joubert m. Dame¹

Allen A. Ch. Manongko²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado

Email: allenmanongko@unima.ac.id

Abstract

This study aims to examine and analyze entrepreneurial knowledge and business capital on the performance of SMEs in Tomohon City. This type of research is explanatory with a quantitative approach through survey methods. The population in this study were all SMEs (Restaurants, and others) in Tomohon City. With a sample of 36 SMEs as respondents. Sampling uses purposive sampling technique with data analysis techniques using multiple regression.

The research findings show that: partially, 1) there is a significant effect of entrepreneurial knowledge on the performance of SMEs, which is shown by the equation $Y = 35,793 + 0,822X_1$, with a contribution of 37,2%; and 2) there is a significant effect of business capital on the performance of SMEs, which is indicated by the equation $Y = 35,638 + 1,061X_2$, with a contribution of 53%; simultaneously, there is a significant effect of entrepreneurial knowledge and business capital on the performance of SMEs, which is shown by the equation $Y = 28,913 + 0,3791X_1 + 0,822X_2$, with a contribution of 58,2%.

Keywords: Entrepreneurship Knowledge, Business Capital, UKM Performance

Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki sumbangan yang besar dalam hal penyediaan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto, dan penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Namun kontribusi UMKM tersebut belum cukup memadai dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat yang lebih tinggi.

Berbagai kendala dan tantangan masih dihadapi UMKM terkait kapasitas dan kualitas sumber daya manusia, serta akses ke sumber daya produktif dan pasar. UMKM juga masih perlu meningkatkan ketahanan usahanya dalam kondisi lingkungan usaha yang ditandai dengan persaingan usaha yang semakin tinggi dan perubahan permintaan pasar yang dipengaruhi oleh perkembangan inovasi dan teknologi. Pada umumnya, UMKM belum memiliki kapasitas yang memadai untuk menangani berbagai permasalahan dan tantangan tersebut. Sebagian pihak merujuk kondisi ini sebagai salah satu indikator bahwa tingkat daya saing UMKM di Indonesia saat ini masih rendah. Namun premis tersebut belum memiliki landasan analisis yang kuat sehingga diperlukan kajian untuk mendalami struktur daya saing UMKM di Indonesia.

Badan Pusat Statistik (2003) dalam Sri Winarni (2006) mengidentifikasi permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM adalah (1) Kurang permodalan, (2) Kesulitan dalam pemasaran, (3) Persaingan usaha ketat, (4) Kesulitan bahan baku, (5) Kurang teknis produksi dan keahlian, (6) Keterampilan manajerial kurang, (7) Kurang pengetahuan

manajemen keuangan, dan (8) Iklim usaha yang kurang kondusif (perijinan, aturan/perundangan)

Pemberdayaan UMKM di tengah arus globalisasi dan tingginya persaingan membuat UMKM harus mampu menghadapi tantangan global, seperti meningkatkan inovasi produk dan jasa, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi, serta perluasan area pemasaran. Hal ini perlu dilakukan untuk menambah nilai jual UMKM itu sendiri, utamanya agar dapat bersaing dengan produk-produk asing yang kian membanjiri sentra industri dan manufaktur di Indonesia, mengingat UMKM adalah sektor ekonomi yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia (Sudaryanto, 2011).

Pada tahun 2011 UMKM mampu berandil besar terhadap penerimaan negara dengan menyumbang 61,9 persen pemasukan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui pembayaran pajak, yang diuraikan sebagai berikut: sektor usaha mikro menyumbang 36,28 persen PDB, sektor usaha kecil 10,9 persen, dan sektor usaha menengah 14,7 persen melalui pembayaran pajak. Sementara itu, sektor usaha besar hanya menyumbang 38,1 persen PDB melalui pembayaran pajak (BPS, 2011).

Sejumlah persoalan yang diperoleh dilokasi penelitian adalah terkait dengan persaingan antar UMKM yang memiliki usaha yang sejenis, juga kurangnya pengetahuan berwirausaha dan modal usaha yang terbatas yang dimiliki oleh pemilik. Selain itu, masalah kualitas produk, promosi dan pelayanan serta harga menjadi pertimbangan bagi setiap UMKM dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil observasi di sejumlah UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon, permasalahan kinerja UMKM lebih menitikberatkan pada permasalahan modal usaha dan pengetahuan kewirausahaan. Untuk hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kota Tomohon.

Kajian Pustaka

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Kinerja atau performansi adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suyudi, 1999). Apabila kinerja individu baik, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan atau organisasi akan baik.

Veithzal Rivai Ahmad Fawzi MB, (2005) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). Definisi UMKM diatur berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, yaitu: a). Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. b). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang. c). Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Indikator kinerja UMKM meliputi: keuntungan, kondisi keuangan, hasil produk mampu bersaing, jumlah pelanggan yang dimiliki, jumlah penjualan, kepuasan karyawan akan kompensasi dan motivasi karyawan (Ardiana, dkk. 2010)

Pengetahuan Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses”, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan (Suryana, 2010).

Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya (Kuntawicaksono, 2012). Pengetahuan diperoleh melalui pengalaman, input informasi melalui panca indera, ingatan, dan menjadi proses terus menerus berjalan sepanjang hayat.

Beberapa pengetahuan dan kapabilitas yang sangat diperlukan wirausaha agar unggul yaitu sebagai berikut (Scarborough, 2006 *dalam* Kristanto, 2013): 1) Mengetahui bidang usaha yang dirintis, wirausaha dalam melakukan kegiatan usaha harus mengetahui dengan jelas apa bisnis yang dilakukan sekarang dan prospek di masa depan; 2) Memiliki sikap yang tepat, sifat dan sikap yang baik harus dimiliki oleh wirausaha. Pada masa kini dan masa depan wirausaha harus mau dan mampu berperilaku etis dan memiliki rasa tanggung jawab sosial guna kelangsungan hidup usaha dimasa depan; 3) Memiliki modal yang memadai, kemampuan mengelola keuangan merupakan hal sangat penting guna kelangsungan hidup usaha. Kemampuan mendatangkan modal sangat ditentukan keahlian wirausaha dalam mengevaluasi sumber-sumber pendanaan dan juga pengalaman di bidang keuangan; 4) Mampu mengelola keuangan dengan baik, wirausahawan yang dikatakan unggul ialah yang mampu mengelola dengan efektif. Mampu mencari sumber dana yang paling murah, mampu memanfaatkan keuntungan usaha dengan tepat, dan juga mampu mencatat kegiatan operasionalisasi usaha; 5) Mengelola waktu dengan efisien, wirausahawan harus mampu mengelola waktu dengan baik dan kemampuan membuat *time schedule* dan menepati merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk menjaga hubungan baik dengan kolega; 6) Memuaskan pelanggan dengan kualitas produk yang tinggi, aktivitas perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan kualitas tinggi. Wirausahawan yang unggul mengajarkan bahwa barang dan jasa yang berkualitas tinggi sangat penting dalam mempertahankan persaingan. Manfaat yang didapat tidak hanya untuk mengurangi kerusakan tetapi juga meningkatkan produktivitas, meningkatkan kepuasan konsumen, semakin rendahnya biaya, dan menjaga citra baik perusahaan; dan 7) Mengetahui bagaimana untuk bersaing, persaingan yang sehat mampu menjaga kemitraan sangat dibutuhkan bagi kelangsungan bisnis dimasa depan. Wirausaha harus mengetahui siapa pesaingnya, memiliki kemauan dan kemampuan berkompetisi dengan baik berdasarkan norma etika dan tanggung jawab social.

Indictor pengetahuan kewirausahaan, sebagaimana dikemukakan oleh Casson dalam Echdar Saban (2013), yaitu: 1) Memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan; 2) Memiliki imajinasi, ide dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu; 3) Memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pembukuan, pemasaran

dan administrasi; 4) Memiliki kemampuan menemukan, berkreasi dan berimajinasi; 5) Berpandangan jauh ke depan; dan 6) Memiliki kemampuan berkomunikasi, gaul dan senang berhubungan dengan orang lain.

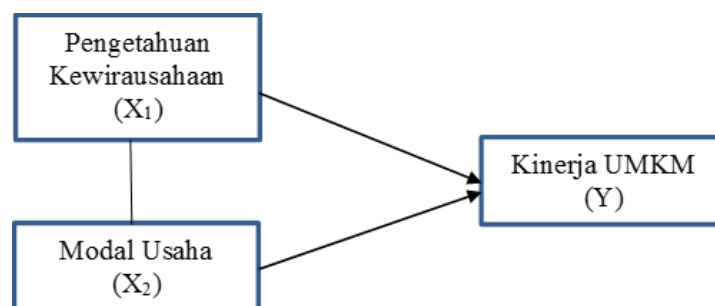
Modal Usaha

Modal merupakan salah satu factor yang sangat dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Modal dapat dideskripsikan sebagai aset baik berupa barang-barang atau dana yang di jadikan sebagai pokok menjalankan sebuah usaha atau bisnis. Itu artinya jika kita bisa mengatur dana modal dengan baik, maka kita juga akan mampu membangun usaha lebih baik, karena sejatinya modal adalah pondasi dalam menjalankan usaha. Hal tersebut memberikan simpulan bahwa modal usaha merupakan dana yang diperlukan untuk membuat sebuah usaha untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Atau dapat dikatakan bahwa modal usaha adalah sesuatu yang dipergunakan untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha/bisnis kecil maupun besar. Modal ini bisa berupa uang dan tenaga (keahlian). Modal uang biasa digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha, seperti biaya prainvestasi, pengurusan izin, biaya investasi untuk membeli aset, hingga modal kerja.

Modal usaha adalah mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Oleh karena itu diperlukan sejumlah dana sebagai dasar ukuran finansial atas usaha yang digalakan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan lembaga keuangan non bank. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan (Bambang R, 2001), arti modal yang lain modal meliputi baik modal dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang (Bambang R, 2001 *dalam* Endang Purwanti, 2012).

Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Para konsultan bisnis pada umumnya membagi pengertian modal termasuk modal usaha kecil menjadi dua yaitu modal tangible dan modal intangibel (Endang Purwanti, 2012). Indikator Modal Usaha, meliputi: 1) Modal syarat untuk usaha; 2).Besar modal; 3). Hambatan sumber modal; dan 4). Sumber modal dari luar (Endang Purwanti, 2012).

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

“Secara parsial dan simultan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan dan modal usaha terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon”

Metode Penelitian

Rancangan penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha UMKM dengan spesifik pelaku usaha yang bergerak pada usaha makanan, yang berjumlah 40 UMKM yang tersebar di kecamatan

Tomohon Tengah Kota Tomohon. Sampel penelitian berjumlah 36 UMKM yang diperoleh dengan rumus Slovin, yang pengambilan sampelnya menggunakan *purposive sampling*. Variable dalam penelitian ini adalah: *Pengetahuan Kewirausahaan* (X_1), dengan indicator: Memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan; Memiliki imajinasi, ide dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu; Memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pembukuan, pemasaran dan administrasi; Memiliki kemampuan menemukan, berkreasi dan berimajinasi; Berpandangan jauh ke depan; dan Memiliki kemampuan berkomunikasi, gaul dan senang berhubungan dengan orang lain; *Modal Usaha* (X_2), dengan indicator: Modal syarat untuk usaha; Besar modal; Hambatan sumber modal; dan Sumber modal dari luar; dan Kinerja UMKM (Y), dengan indicator: Keuntungan, Kondisi keuangan, Hasil produk mampu bersaing, Jumlah pelanggan yang dimiliki, Jumlah penjualan, Kepuasan karyawan akan kompensasi dan Motivasi karyawan.

Instrumen penelitian menggunakan kuisisioner, dengan daftar pertanyaan dan pernyataan yang bersifat tertutup. Skala pengukuran menggunakan skala likert (5 alternatif jawaban). Pengujian instrumen dengan uji validitas dan realibilitas (aplikasi program SPSS 16). Uji validitas dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikansi 5% dengan nilai kritisnya. Dinyatakan *valid* jika nilai $r_{xy} \geq 0.339$ dan jika nilai $r_{xy} \leq 0.339$ dinyatakan tidak *valid* (Sugiyono, 2011). Uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach*. Dinyatakan *reliabel* jika nilai Cronbach's Alpha ≥ 0.6 dan jika nilai Cronbach's Alpha ≤ 0.6 dinyatakan tidak *reliabel* (Sugiyono, 2011).

Teknik analisis data meliputi (aplikasi program SPSS):

- 1) Uji Asumsi Klasik, yaitu: uji normalitas; uji linieritas).
- 2) Analisis Regresi Linier Berganda;
 - a. Model persamaan regresi
 - b. Uji hipotesis: Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F)
 - c. Koefisien Determinasi

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Pengujian Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa:

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.412 s/d 0.766	0.339	12 item dinyatakan valid
Modal Usaha	0.565 s/d 0.811	0.339	10 item dinyatakan valid
Kinerja UMKM	0.356 s/d 0.634	0.339	18 item dinyatakan valid

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.792	0.6	Reliabel
Modal Usaha	0.844	0.6	Reliabel
Kinerja UMKM	0.809	0.6	Reliabel

Hasil Pengujian Prasyarat

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

	X1	X2	Y
N	36	36	36
Normal Parameters ^a Mean	43.2222	31.5833	60.9167

	Std. Deviation	6.41031	5.75884	7.48856
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.112	.134
	Positive	.089	.056	.085
	Negative	-.137	-.112	-.134
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	.671	.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.509	.759	.539

a. Test distribution is Normal.

Ketiga variable dinyatakan data berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

2. Uji Linieritas

Tabel 4 Pengujian Linearitas

Variabel	Nilai F /Sig		Ket
	Linearity	Deviation from Linearity	
Y*X1	117.339 /0.000	3.937 /0.006	Linier
Y*X2	19.387 / 0.000	0.544 /0.893	Linier

Hasil Analisis Regresi

Uji Regresi Linier Sederhana dan Pengujian Hipotesis

1. $X_1 \rightarrow Y$,

Tabel 5 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.181	5.815		3.987	.000
X1	.873	.133	.747	6.559	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan yang terbentuk adalah $Y = 23.181 + 0.873X_1$. Dengan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 6.559 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, artinya menerima hipotesis H_1 dan menolak H_0 . Hal tersebut dimaknai bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dan pengujian koefisien determinasi ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.559	.546	5.04820

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R Square bernilai 0.559, artinya sebesar 55.9% variable pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 44.1% dipengaruhi oleh factor lain.

2. $X_2 \rightarrow Y$,

Tabel 7 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.013	5.407		6.290	.000
X1	.852	.168	.655	5.055	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan yang terbentuk adalah $Y = 34.013 + 0.852X_2$. Dengan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 5.055 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, artinya menerima hipotesis H_1 dan menolahkan H_0 . Hal tersebut dimaknai bahwa modal usaha memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dan pengujian koefisien determinasi ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 8 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.655 ^a	.429	.412	5.74075

a. Predictors: (Constant), X1

Tabel 8 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh R Square bernilai 0.429, artinya sebesar 42.9% variabel modal usaha berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 57.1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis

Tabel 9 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.118	5.848		3.953	.000
X1	.730	.226	.625	3.236	.003
X2	.197	.251	.152	.784	.438

a. Dependent Variable: Y

Persamaan yang terbentuk adalah $Y = 23.118 + 0.730X_1 + 0.197X_2$. Dengan hasil uji t diperoleh thitung sebesar 5.055 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000, artinya menerima hipotesis H_1 dan menolahkan H_0 . Hal tersebut dimaknai bahwa modal usaha memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Dengan pengujian secara simultan ditunjukkan oleh tabel Anova^b dibawah ini:

Tabel 10 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.144	2	556.072	21.573	.000 ^a
	Residual	850.606	33	25.776		
	Total	1962.750	35			

Tabel 10 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1112.144	2	556.072	21.573	.000 ^a
	Residual	850.606	33	25.776		
	Total	1962.750	35			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Nilai Fhitung sebesar 21.573 ;ebih besar dari Ftabel 4.13 pada tingkat signifikansi 0.000^a, sehingga disimpulkan menerima H1 dan menolak H0, artinya secara bersama-sama variable pengetahuan dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

Selanjutnya pengujian koefisien determinasi untuk mengukur besaran kontribusi secara simultan, ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

Tabel 11 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.540	5.07700	1.996

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 11 menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh Adjusted R Square bernilai 0.540, artinya sebesar 54% variable modal usaha berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 46% dipengaruhi oleh factor lain.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, beberapa hal sebagai temuan yang dapat dipaparkan, yaitu:

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Hasil temuan membuktikan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebesar 55.9% variable pengetahuan kewirausahaan berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 44.1% dipengaruhi oleh factor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ria Fitri Nur Rahman (2016), Miranda Gunar (2011) dan Rio Iman Luther Ginting (2017) yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Hasil temuan membuktikan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dipengaruhi oleh modal usaha. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebesar 42.9% variable modal usaha berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 57.1% dipengaruhi oleh factor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ria Fitri Nur Rahman (2016) dan Salfira Pristi Wulandari. 2016 yang menjelaskan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

Hasil temuan membuktikan bahwa kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa sebesar 54% variabel modal usaha berkontribusi terhadap kinerja UMKM, dan sebesar 46% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ria Fitri Nur Rahman (2016) yang menjelaskan bahwa modal usaha dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Temuan empiris sebagai kerangka yang diajukan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.
- 2) Variabel-variabel yang terdapat dalam model konseptual tersebut menunjukkan pola hubungan positif yang kuat sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.
 - Pengetahuan kewirausahaan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya jika pengetahuan kewirausahaan pemilik dan karyawan UMKM meningkat, maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.
 - Modal usaha memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya jika modal usaha UMKM meningkat, maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.
 - Pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Artinya jika pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha UMKM meningkat, maka akan semakin meningkat pula kinerja UMKM di Kecamatan Tomohon Tengah Kota Tomohon.

Rekomendasi

Sejumlah penelitian terkait kinerja UMKM telah banyak dikaji oleh beberapa pihak dan peneliti. Namun demikian, berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian ini memberikan gambaran bahwa keberadaan kinerja UMKM pada setiap wilayah memiliki perbedaan-perbedaan. Hal tersebut didasarkan pada karakteristik budaya dan individu serta tingkat pemahaman mengenai UMKM itu. Selanjutnya, perbedaan tingkat pendidikan dan persoalan selera konsumen menjadi hal yang cukup memberikan perhatian bagi peneliti dalam proses pengambilan data lapangan.

Untuk hal-hal di atas, penulis merekomendasikan untuk penelitian yang akan datang dapat mempertimbangkan faktor budaya, selera dan tingkat pendidikan untuk disertakan dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik (2003)
- Echdar, Saban. (2013). *Manajemen Entrepreneurship-Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Andi dan Nobel School of Business.
- Endang Purwanti, 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*, Vol.5 No.9, Juli 2012.

- I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti, Subaedi. 2010. Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.12, No. 1, Maret 2010: 42-55
- Kristanto, 2013. *Kewirausahaan Enterpreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*, (Edisi Pertama). Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kuntawicaksono, 2012. *Kewirausahaan "Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda"*. Jakarta: Salemba Empat
- Miranda Gunar. 2011. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner di Tasbih Medan. Skripsi. FEB Universitas Sumatera Utara.
- Ria Fitri Nur Rahman. 2016. Pengaruh Modal, Pengetahuan, Dan Inovasi Terhadap Kinerja Umkm Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Artikel. Fakultas Ekonomi – Manajemen. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Rio Iman Luther Ginting. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Kelurahan Karang Berombak Medan. Skripsi. FEB Universitas Sumatera Utara.
- Salfira Pristi Wulandari. 2016. Pengaruh Modal, Potensi Pasar Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Artikel. Fakultas Ekonomi – Manajemen. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Edisi 13. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008



FACULTY OF ECONOMICS
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



9 786021 710258